LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SD" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 6 HARI HINGGA 42 HARI MASA NIFAS

Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta II



Oleh: PUTU AYU LAKSMI DEWI NIM. P07124323145

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI PROFESI BIDAN DENPASAR 2024

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SD" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 6 HARI HINGGA 42 HARI MASA NIFAS

Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta II

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks

> Continuity Of Care (COC) Dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan

> > Oleh : <u>PUTU AYU LAKSMI DEWI</u> NIM. P07124323145

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU 'SD' UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 18 MINGGU 6 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknsi Daerah Puskesmas Kuta II Kabupaten Badung

Oleh:

PUTU AYU LAKSMI DEWI NIM. P07124323145

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb 198101302002122001

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Kerut Somoyani, SST., M. Biomed 196904211989032001

LEMBAR PERNGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU 'SD' UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 18 MINGGU 6 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta II Kabupaten Badung

Oleh:

PUTU AYU LAKSMI DEWI NIM. P07124323145

TELAH DIUJIKAN DIHADAPAN TIP PENGUJI

PADA HARI : SELASA TANGGAL :03 DESEMBER 2024

TIM PENGUJI:

1. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb

(Ketua)

(Sekretaris)

2. Ni Wayan Armini, SST., M. Keb

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketat Somoyani, SST., M.Biomed 196904211989032001

CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE FOR MRS. "SD" 27 YEAR OLD MULTIGRAVIDA END PREGNANCY AGE 18 WEEKS 6 DAYS TO 42 DAYS POSTPARTUM

ABSTRACT

Pregnancy, childbirth, and the postpartum period are critical phases in a woman's reproductive cycle that require continuous care to prevent complications. This case study aims to evaluate the Continuity of Care (CoC) provided to Mrs. "SD," a 27-year-old multigravida from 18 weeks 6 days of gestation to 42 days postpartum. The mother had a low-risk pregnancy and attended seven antenatal visits, including the 10 T assessments. Complaints such as nausea and vomiting, lower back pain, anxiety pregnancy and frequent urination were managed with complementary care, including acupressure P6, lavender aromatherapy, effleurage massage and yoga pregnancy.

Labor progressed normally, with the first stage lasting 6.45 hours, the second stage 25 minutes, and the third stage 10 minutes. A healthy female baby was delivered. During the postpartum period, lactation, uterine involution, and lochia discharge were monitored, all within normal limits. The mother received education on postpartum warning signs, rest, contraception, Kegel exercises, and oxytocin massage to enhance breastfeeding quality.

Newborn care included early initiation of breastfeeding (EIBF), delayed cord clamping, administration of vitamin K, eye ointment, and HB0 immunization. Neonatal visits were conducted four times, including physical examinations, infant massage, and BCG immunization. All care adhered to standard midwifery guidelines and progressed physiologically without complications. The integration of evidence-based complementary care further enhanced the quality of care.

Keywords: Continuity of Care, pregnancy, childbirth, postpartum, midwifery care.

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU 'SD' UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 18 MINGGU 6 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

ABSTRAK

Kehamilan, persalinan, dan masa nifas merupakan periode penting dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan asuhan berkesinambungan untuk mencegah komplikasi. Studi kasus ini bertujuan mengevaluasi asuhan Continuity of Care (CoC) pada ibu "SD", 27 tahun, multigravida dengan kehamilan 18 minggu 6 hari hingga 42 hari masa nifas. Ibu menjalani kehamilan dengan risiko rendah dan melakukan 8 kunjungan antenatal, termasuk pemeriksaan 10 T. Keluhan seperti mual muntah, nyeri punggung, sering kencing, dan kecemasan ditangani dengan asuhan komplementer berupa akupresur P6, aromaterapi lavender, pijatan effleurage, prenatal yoga. Persalinan berlangsung normal dengan waktu kala I selama 6.45 jam, kala II selama 25 menit, dan kala III selama 10 menit. Bayi lahir sehat dengan jenis kelamin perempuan. Pada masa nifas, dilakukan pemantauan laktasi, involusi uterus, serta lokia, yang semuanya dalam batas normal. Ibu mendapat edukasi tentang tanda bahaya nifas, istirahat, kontrasepsi, senam kegel, dan pijat oksitosin untuk meningkatkan kualitas ASI. Asuhan pada bayi meliputi inisiasi menyusu dini (IMD), penundaan pemotongan tali pusat, pemberian vitamin K, salep mata, dan imunisasi HB0. Kunjungan neonatal dilakukan empat kali, termasuk pemeriksaan fisik, pijat bayi, dan imunisasi BCG. Semua asuhan dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan dan berjalan fisiologis tanpa komplikasi. Penambahan asuhan komplementer berbasis bukti turut meningkatkan kualitas asuhan.

Kata Kunci: Continuity of Care, kehamilan, persalinan, masa nifas, asuhan kebidanan.

RINGKASAN LAPORAN KASUS ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU 'SD' UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 18 MINGGU 6 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta II

Putu Ayu Laksmi Dewi (NIM.P07124323145)

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan periode penting dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan perhatian khusus. Kehamilan, persalinan dan masa nifas yang fisiologis ini dapat berubah menjadi keadaan yang patologis yang dapat meningkatkan mortalitas dan mortalitas. Data tahun 2023 menunjukkan angka kematian ibu (AKI) yang meliputi kematian selama periode kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh penggelolaannya bukan karena kecelakaan atau incidental yaitu 4.482 kasus. Jumlah AKI tahun 2024 mengalami peningkatan 910 kasus dibandingkan tahun 2022 yaitu 3.572 kasus. Tiga penyebab utama dari AKI tersebut adalah hipertensi dalam kehamilan yaitu 412 kasus, Perdarahan obstetric sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetric lainnya sebanyak 204 kasus. (Kementrian Kesehatan RI, 2024).

Kehamilan merupakan periode yang memerlukan perhatian khusus untuk proses persalinan dan nifas yang sehat dan berkualitas. Pada masa kehamilan diperlukan pelayanan antenatal terpadu. Salah satu pelayanan antenatal terpadu pada 10 T adalah penatalaksanaan kasus, jika tidak terdapat penatalaksanaan kasus dengan baik maka faktor resiko yang mungkin muncul pada masa kehamilan tidak dapat tertangani dengan segera sehingga berdampak pada persalinan, nifas juga pada bayi yang dilahirkannya. (Putri, Herawati, & Witcahyo, 2024).

Pada masa kehamilan terdapat beberapa ketidaknyaman yang mungkin muncul salah satunya adalah mual muntah pada awal kehamilan. Hal ini merupakan hal yang fisiologis namun jika tidka diatasi akan menyebabkan permasalahan atau bahkan menjadi hal patologis. Dalam upaya mengurangi kuluhan mual muntah dapat dilakukan asuhan komplementer yaitu dengan melakukan akupresure P6. Teknik ini dilakukan dengan melakukan pemijatan di titik P6 secara akupresur.(Deny Eka, Eny Rumiyati, Desy Widyastutik. 2019). Keluhan lain yang mungkin muncul pada akhir trimester adalah nyeri punggung. Keluhan ini dapat diatasi dengan melakukan *masase efflurage*. Teknik ini juga memiliki manfaat untuk merangsang prngeluaran hormone endorphin secara ilmiah sehingga dapat mengurangi nyeri. (Febiartini, Erawati, &

Tedjasulaksan, 2023). Keluhan atau ketidaknyamanan yang terjadi pada masa kehamilan dapat mempengaruhi proses persalinan, nifas serta pada bayi yang dilahirkannya. Untuk dibutuhkan asuhan yang berkelanjutan/berkesinambungan yang disebut juga *Continuity of Care* (CoC). *Continuity of Care* (CoC) adalah model asuhan kebidanan yang berkesinambungan, dimana bidan memberikan asuhan yang komprehensif, holistik dan terintegrasi dari awal kehamilan sampai nfas serta bayi yang dilahirkannya. Asuhan berkelanjutan akan mencegah keadaan patologi dari awal kehamilan sampai nifas.

Studi kasus ini dilakukan pada ibu "SD" umur 27 tahun beralamat di br Legian Kaja wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta II. ini merupakan kehamilan kedua dan tidak pernah keguguran, Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) 15-01-2024 dengan Tafsiran persalinan (TP) adalah 22-10-2024. Hasil pengkajian ibu tidak memiliki faktor resiko apapun sehingga mendapat skor 2 yang artinya kehamilan resiko rendah sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan asuhan komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan standar asuhan dari usia 18 minggu sampai 42 hari serta bayi yang dilahirkannya.

Selama kehamilan ibu telah melakukan kunjungan sebanyak 8 kali (1 kali pada trimester satu), 2 kali trimeter kedua, 5 kali pada trimester ketiga). Pada Selama kunjungan pemeriksaan kehamilan telah melakukan pemerikaan 10 T yang merupakan standar minimal dari asuhan kehamilan. Pada masa kehamilan ibu "SD" Mengalami beberapa keluhan yaitu mual muntah, nyeri punggung bagian bawah, serta sering kencing. Untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut penulis memberikan asuhan komprehensif, serta memberikan asuhan komplementer

Persalinan pada ibu "SD" berlasngung normal. Lama kala 1 yaitu 6,45 jam yang dihitung dari awal kontraksi teratur sampai pada pembukaan lengkap. Selama kala I penulis melakukan asuhan sayang ibu serta asuhan komplementer yang berupa pemberian aroma terapi serta melakukan massage pada punggung ibu saat nyeri persalinan. Kala II berlangung 25 menit, bayi lahir pukul 20.10 wita tangis kuat gerak aktif dengan jenis kelamin perempuan. Kala II berlangung 10 menit dilakukan manajemen aktif kala III plasenta lahir pukul 20.20 wita. Namun pada kala III dilakukan penundaan pemotongan tali pusat, tali pusat dipotong 1 jam atau setelah dilaksnakan IMD. Pada kala Kala IV berlangsung 2 jam, terdapat robekan jalan lahir dan dilakukan anastesi dan heating dengan teknik jelujur, tidak ada perdarahan aktif dan lakukan pemantauan kala IV sebanyak 6 kali yaitu setiap 15 menit pada satu jam pertama dan, setiap 30 menit pada jam kedua. Hasil pemantauan kala IV dalam batas normal

Pada masa nifas dilakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali yaitu pada nifas 6 jam, nifas hari ke tujuh, nifas hari ke 14 dan nifas hari ke 42. Pada masa nifas dilakukan pemantauan trias nifas yaitu laktasi, involusi uterus serta pengeluaran darah/lochea. Hasil pemantauan dalam batas normal dan tidak ada tanda bahaya mada masa nifas. Pada masa nifas diberikan edukasi terkait tanda bahaya masa nifas, kebutuhan istirahat serta perencanaan kontrasepsi. Selain itu ibu diajarkan senam kegel serta pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI. Pada akhir asuhan nifas ibu menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan pada bayi Ibu "SD" selah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial yaitu telah dilakukan inisiasi menyusu dini (IMD) saat bayi baru lahir, penundaan pemotongan tali pusat, salf mata, vitamin K, imunisasi Hb0. Pada kunjungan pertama (KN1) dilakukan pemeriksaan fisik lengkap dengan hasil bayi dalam batas normal. Kunjungan kedua (KN2) dilakukan pijat bayi dengan diiringi alunan musik mozart. Kunjungan neonatal ketiga (KN3) melakukan kunjungan rumah dan memberikan asuhan pada bayi dilakukan dengan memastikan pencegahan infeksi dan pencegahan hipotermi dengan tetap menjaga kehangatan serta kenyamanan bayi. Kunjungan neonatal keempat (KN4) bayi dating kepuskesmas untuk melakukan pemeriksaan dan pemberian imunisasi BCG dan Polio 1, serta dilakukan pemeriksaan fisik bayi.

Hasil asuhan *Continuity of Care* pada ibu "SD" dan bayi berjalan fisiologis tanpa ada komplikasi atau keadaan patologis. Asuhan kebidanan diharapkan tetap berdasarkan standar asuhan dan SOP yang baku serta memberikan dapat didukung dnegan asuhan komplementer yang berdasarkan evidence based untuk meningkatkan kualitas asuhan demi menjaga kesehatan ibu dan bayi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kebidanan komunitas dalam konteks
continuity of care (COC) dan komplementer yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu
"SD" Umur 27 Tahun Multigravida Beserta Bayinya Yang Menerima Asuhan Kebidanan
Secara Komprehensif Dan Berkesinambungan Dari Kehamilan 18 Minggu 6 Hari Hingga
42 Hari Masa Nifas" tepat pada waktunya. Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi
salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah praktik kebidanan komunitas dalam konteks
continuity of care (COC) dan komplementer pada program studi profesi bidan di Politeknik
Kesehatan Kemenkes Denpasar. Penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan
bantuan dari berbagai pihak dalam menyusun laporan tugas akhir ini dan kegiatan asuhan yang
dilaksanakan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

- Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Ni Ketut Somoyani, S.ST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb selaku ketua program studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 4. Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
- 5. Bdn, Arie Suarthini, S.Keb selaku pembimbing lapangan di UPTD Puskesmas Kuta II yang selama ini selalu memberi bimbingan dan arahan dalam penyusunan laporan akhir ini.

- 6. Bdn.Hartanti, S.Tr.Keb selaku pemilik TPMB yang telah memberikan ijin dan bantuan serta dukungan dalam penyusunan laporan inn
- 7. Ibu "SD" dan keluarga untuk kesediannya menjadi subjek pengambilan kasus
- 8. Keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- 9. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan akhir ini.

Denpasar, 03 Desember 2024

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putu Ayu Laksmi Dewi

NIM : P07124323145

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jl. Pararaton, Lingk. Abianbase, Kecamatan Kuta Badung.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Laporan Akhir dengan judul " Asuhan Kebidanan Pada Ibu 'SD' Umur 27
Tahun Multigravida Dari Kehamilan 18 Minggu 6 Hari Sampai Dengan 42 Hari
Masa Nifas Tempat Praktik UPTD Puskesmas Kuta II adalah benar karya
sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain

 Apabila dikemudian hari terbukti bawah laporan akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2020 dan kerentuan perundang- undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 03 Desember 2024

embuat pernyataan

Putu Ayu Laksmi Dewi NIM. P07124323145

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	5
ABSTRAK	6
RINGKASAN LAPORAN KASUS	7
KATA PENGANTAR	10
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	15
DAFTAR GAMBAR	16
DAFTAR LAMPIRAN	17
Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Su	bjek Laporan Kasus17
Lampiran 2 Lembar Peresetujuan Menjadi Su	ıbjek Laporan Kasus17
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan	17
Lampiran 4 Partograf	17
BAB I	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah C. Tujuan	
D. Manfaat	
ВАВ П	
A. Kajian Teori	
 Asuhan Kebidanan Asuhan Kehamilan 	
3. Asuhan Kebidanan Persalinan	
4. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas	37
5. Asuhan Kebidanan Pada Bayi	
6. Terapi Komplementer	55
BAB III	
A. Informasi Klien dan Keluarga	
B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebida	
B. Jadwal Pengumpulan Data/ Kegiatan	
BAB IV	
A. HasilB. Pembahasan	
BAB V	

A.	Simpu	lan	.Error!	Bookmark not	t defined.14
	-				
DAF	TAR P	USTAKA	.Error!	Bookmark not	t defined.16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinggi Fundus Uteri Menurut Mc. Donals dan Menurut Leopold8
Tabel 2. Katagori Kenaikan BB Berdasarkan IMT
Tabel 3. Tinggi Fundus Uteri dan Berat Uterus Menurut Masa Involusi
Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Ibu "SD"umur 27 Tahun Multigravida di UPTD
Puskesmas Kuta II
Tabel 5. Kegiatan Kunjungan dan Asuhan Pada Ibu "SD"Dari UK 18 Minggu 6
Hari sampai 42 Hari Masa Nifas65
Tabel 6. Catatan Perkembangan pada Ibu "SD" Menerima Asuhan Kebidanan
Selama Kehamilan secara Komprehensif70
Tabel 7.Catatan Perkembangan pada Ibu "SD" Beserta BBL pada Masa Persalinan
secara Komprehensif di PMB Hartanti
Tabel 8. Catatan Perkembangan pada Bayi Ibu "SD" Pada Masa Nifas secara
Komprehensif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta II88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1. Lokasi Titik Akupresur BL 3257
Gambar	2. Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu "SD" Umur 27 Tahun dari
	Kehamilan 18 minggu 6 hari hingga 42 Hari Masa Nifas60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 2 Lembar Peresetujuan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4 Partograf